



DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

Dorong Pendapatan Asli Daerah Tembus Rp 1 Triliun

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya didorong mampu mengeksplorasi secara kreatif atas potensi pendapatan asli daerah (PAD). Bahkan mulai tahun anggaran 2025 mendatang didesak berani memasang target PAD hingga menembus Rp 1 triliun.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogya Oleg Yohan, menilai tren positif kenaikan PAD bisa dilihat dari tahun ke tahun. Meski sempat menurun akibat pandemi Covid-19 beberapa tahun lalu namun saat ini sudah kembali pada keadaan normal.

"Kami melihat potensi untuk bisa menembus angka Rp 1 triliun ini sangat wajar dan pasti bisa dicapai oleh Pemkot. Saat ini target yang dipatok juga belum sepenuhnya mengacu pada potensi maksimal," ungkapnya.

Sekretaris Fraksi NasDem ini pun melihat kondisi APBD Perubahan Kota Yogya 2024 yang tengah dibahas. Dibandingkan sebelum perubahan, ada kenaikan target pendapatan daerah sebesar Rp 32,4 miliar. Capaian itu harus diapresiasi meskipun sumber pendapatan transfer lebih besar dari PAD. Anggaran perubahan tahun ini PAD yang ditargetkan mencapai Rp 778,3 miliar.

Oleg menambahkan, pos PAD terdiri dari pajak, retribusi, pengelolaan aset serta lain-lain yang sah. Untuk mengejar PAD tembus Rp 1 triliun pada tahun depan maka Pemkot tinggal melakukan optimalisasi atas

Oleg Yohan
Komisi B

KR-Istimewa

berbagai aspek tersebut. Di antaranya pemanfaatan aset milik Pemkot harus benar-benar dikelola secara profesional. Selanjutnya pengawasan atas izin hotel dan restoran serta usaha jasa pariwisata perlu digencarkan. Mengingat, jenis pajak daerah tersebut masih menerapkan self assesment untuk pembayaran pajaknya.

"Hal yang tidak kalah penting ialah optimalisasi BUMD seperti Bank Jogja, PDAM dan Jogjatama Vishesha di bidang bisnis tanpa meninggalkan unsur pelayanan," urainya.

Selain itu, program ekonomi kreatif di masyarakat juga harus terus diciptakan. Pada era teknologi digital saat ini peluang ekonomi baru sangat terbuka dan harus bisa ditangkap oleh masyarakat. Tentunya dengan kehadiran pemerintah melalui pembukaan investasi, pelatihan dan pendampingan hingga akses permodalan. Semakin tinggi akses usaha yang dilakoni masyarakat maka selaras dengan pajak yang bakal diterima oleh pemerintah.

Oleg menjelaskan, semakin besar capaian PAD yang dapat diraih setiap daerah menunjukkan kemandirian dan daya saing yang semakin kuat. Hal ini lantaran daerah tersebut tidak terlalu bergantung dari penerimaan transfer yang jumlahnya selalu fluktuatif. "Saya menilai Pemkot bisa melakukan itu, dan optimis PAD Rp 1 triliun dapat dicapai tahun depan," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005